

## Economic Update – Startup Indonesia menerima Pendanaan USD2,8 Miliar Pada Semester I-2020

**Total investasi yang masuk pada perusahaan rintisan (startup) di Indonesia mencapai USD2,8 miliar pada Semester I-2020.** Angka pendanaan tersebut meningkat 80 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, yaitu mencapai USD1,54 miliar. Data yang dikeluarkan oleh Cento menyebutkan terdapat 80 jumlah kesepakatan pendanaan pada Semester I-2020. Jumlah ini sedikit menurun dibandingkan Semester I-2019, yaitu 87 kesepakatan. Indonesia berhasil menjadi tujuan utama investasi startup di ASEAN dengan porsi investasi sebesar 49,7 persen. Total pendanaan startup di ASEAN mencapai USD5,63 miliar yang tercermin dari 315 kesepakatan investasi pada Januari-Juni 2020. Dalam 3 tahun terakhir, nilai dan kesepakatan investasi startup di ASEAN mencapai titik tertinggi pada Semester I-2019 dengan total pendanaan USD6,5 miliar dan total 371 kesepakatan.

**Pendanaan startup Indonesia didominasi oleh putaran Praseri A dan Seri A.** Rata-rata nilai pendanaan putaran Praseri A dan Seri A meningkat setiap tahun. Rerata nilai pendanaan Praseri A pada 2017 mencapai USD0,4 juta. Hal tersebut meningkat lebih dari 3 kali lipat menjadi USD1,4 juta pada Semester I-2020. Hal yang sama juga terjadi untuk pendanaan Seri A, dimana rerata nilai pendanaan meningkat dari USD2,6 juta pada 2017 menjadi USD6,2 juta pada 2017. Sementara nilai rerata pendanaan Seri B relatif stabil dalam tiga tahun terakhir, yaitu USD12,2 juta – USD14,2 juta. Negara ASEAN lainnya yang menjadi tujuan investasi startup Semester I-2020 adalah Singapura (USD447 juta), Thailand (USD176 juta), Vietnam (USD166 juta), dan Filipina (USD58 juta).

**Pandemi Covid-19 mempengaruhi kinerja startup di Indonesia.** Dengan adanya pembatasan aktivitas ekonomi dan turunnya daya beli masyarakat, beberapa perusahaan rintisan mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatan. Tercatat beberapa startup sudah menutup layanan bisnisnya, seperti yang terkait dengan layanan transportasi, streaming film, dan hotel. Sektor layanan tersebut merupakan sektor yang terdampak besar akibat pandemi Covid-19. Walaupun demikian, startup yang berada pada bisnis e-commerce dan dompet digital mengalami jumlah kenaikan pengguna dan transaksi. Masyarakat saat ini lebih memprioritaskan layanan dan belanja barang kebutuhan sehari-hari (*essential goods*).

**Pandemi Covid-19 akan mempercepat proses adopsi digital di Indonesia.** Dengan adanya pembatasan aktivitas ekonomi dan kekhawatiran penyebaran virus, masyarakat Indonesia akan menjadi semakin terbiasa dengan pencarian dan transaksi digital dalam pemenuhan kebutuhannya. Oleh karena itu, kami melihat prospek startup di Indonesia masih baik dengan potensi yang cukup besar. Namun demikian, diperlukan kehati-hatian dalam pemilihan lini bisnis dan sektor investasi bagi pemilik usaha dan investor. Jumlah unicorn – startup dengan valuasi diatas USD1 milyar, diharapkan dapat meningkat tahun depan (as).

### Key Indicators

Market Perception	27-Aug-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	103.607	102.840	67.70
Indonesia CDS 10Y	164.280	173.220	131.99
VIX Index	24.47	22.72	13.78

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,660	(↑) -0.12%	5.73%
EUR/USD	1.1822	(↓) -0.07%	5.42%
GBP/USD	1.3201	(↓) -0.07%	-0.41%
USD/JPY	106.57	(↓) 0.55%	-1.88%
AUD/USD	0.7259	(↑) 0.36%	3.43%
USD/SGD	1.3662	(↓) 0.04%	1.52%
USD/HKD	7.750	(-) 0.00%	-0.54%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.3	(↓) -0.766	-159.91
JIBOR - 3M	4.3	(↓) -0.346	-119.12
JIBOR - 6M	4.5	(↓) -0.154	-114.94
LIBOR - 3M	0.3	(↑) 0.488	-165.25
LIBOR - 6M	0.3	(↓) -0.088	-160.49

  

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.00%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.16%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.31%	US Treasury 10 Y	0.75%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	900k	167k	2-Sep
US	Factory Orders	3.8%	6.2%	2-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	45.1/bbl	(↓) -1.21%	-31.68%
Gold (Composite)	1,929.5/Oz	(↓) -1.28%	27.17%
Coal (Newcastle)	49.8/ton	(↑) 0.20%	-26.44%
Nickel (LME)	15,191/ton	(↑) 0.21%	8.31%
Copper (LME)	6,621/ton	(↑) 0.41%	7.24%
CPO (Malaysia FOB)	667.2/ton	(↑) 1.51%	-10.25%
Tin (LME)	17,810/ton	(↑) 1.48%	3.70%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	(↑) 1.54%	5.30%
Cocoa (ICE US)	2,589/ton	(↑) 2.49%	1.93%

#### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.52	0.20	-86.20
FR0082	Sep-30	7.06	6.78	2.50	-28.40
FR0080	Jun-35	7.46	7.31	2.60	-14.60
FR0083	Apr-40	7.54	7.35	5.10	-18.90

#### Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.95	-3.50	-129.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.10	-1.00	-76.20

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan kredit mencapai sebesar 1,53% (yoy) atau ke posisi IDR5.536,17 triliun pada Juli 2020. (Investor Daily, 28 Agustus 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar global bergerak bervariasi setelah The Fed mengumumkan perubahan strategi kebijakan moneter.** Pasar saham AS kembali ditutup menguat, dimana indeks S&P500 kembali mencapai rekor penutupan tertinggi pada level 3.484,6 setelah menguat 0,2% pada perdagangan kemarin. Dow Jones kemarin menguat 0,6% menjadi 28.492,3. Sementara itu pasar saham Eropa melemah, dimana CAC Perancis dan DAX Jerman melemah, masing-masing sebesar 0,6% dan 0,7%. Pasar global merespons secara bervariasi perubahan strategi kebijakan moneter The Fed disampaikan pada pertemuan Jackson Hole. The Fed merubah strategi target inflasi yang sebelumnya ditetapkan secara fix 2%, menjadi target rata-rata yang memperbolehkan inflasi di atas 2% untuk memberikan dorongan kepada perbaikan pertumbuhan ekonomi.

**Tekanan di pasar SBN masih berlanjut seiring terus keluarnya investor asing.** Imbal hasil IHSG pada perdagangan kemarin kembali mengalami kenaikan. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 2,4 bps menjadi 6,81%. Sepanjang bulan Agustus telah terjadi net outflow investor asing sebanyak IDR6,9 triliun di SBN (IDR123 triliun sepanjang tahun 2020). Sementara itu IHSG masih terus melanjutkan penguatan pada perdagangan kemarin sebanyak 0,6% ke level 5.371,5 (-14,7% ytd), didorong oleh kenaikan harga beberapa saham unggulan seperti BCA (+4,1%) menjadi 33.000. Investor masih mengamati berbagai kebijakan yang akan dikeluarkan oleh Pemerintah dan otoritas keuangan lainnya dalam menangani dampak ekonomi dari Pandemi Covid-19.

**Rupiah sepanjang pekan ini mengalami tren positif.** Sepanjang pekan ini Rupiah cenderung menguat, dibandingkan dengan pekan lalu. Kemarin ditutup menguat 14660. Kami masih mewaspada potensi volatilitas pada perdagangan di akhir pekan ini, melihat dari dalam negeri masih belum banyak berita positif. Pasar masih menunggu data inflasi, yang kemungkinan masih akan tetap stabil. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran 5.341 - 5.387 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR14.613– 14.708.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14660	14578	14613	14708	14765	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Sell	1.1822	1.1691	1.1756	1.1894	1.1967	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3201	1.3094	1.3147	1.3269	1.3338	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Sell	0.9090	0.8995	0.9043	0.9131	0.9171	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	106.57	105.20	105.89	106.98	107.38	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3662	1.3595	1.3628	1.3692	1.3723	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.7259	0.7182	0.7221	0.7294	0.7328	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.8887	6.8588	6.8738	6.8987	6.9086	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Buy	5371	5312	5341	5387	5402	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	43.04	43.14	43.26	43.45	43.52	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1930	1872	1901	1967	2005	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

## News Highlights

- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memperluas pasar ekspor.** Sebagai upaya untuk mendorong kinerja perusahaan, PTBA akan melakukan efisiensi bisnis dan memperluas pasar ekspor. Adapun beberapa pasar ekspor baru yang ditargetkan oleh perusahaan ialah Vietnam, Australia, dan Brunei Darussalam. Direktur Keuangan PTBA mengatakan adanya kebijakan karantina wilayah (*lockdown*) di beberapa negara tujuan ekspor utama seperti India dan China yang membuat permintaan batu bara menurun. (Kontan, 28 Agustus 2020)
- **PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) melanjutkan pengembangan bisnis *mobile*.** Tercatat sekitar 40% dari total dana belanja modal (*capex*) sepanjang 1H20 digunakan untuk pengembangan bisnis *mobile*. Selanjutnya masing-masing sekitar 30% dari *capex* digunakan untuk pengembangan bisnis *fixed broadband* dengan merek Indihome dan peningkatan kapasitas, memperluas layanan, serta menambah jumlah pelanggan. Adapun sebagai informasi penyerapan *capex* sepanjang 1H20 tercatat telah mencapai IDR12 triliun. (Kontan, 28 Agustus 2020).
- **PT Samindo Resources Tbk (MYOH) berhasil melakukan efisiensi pada aktivitas operasional.** Hal ini dibuktikan pada biaya pokok produksi perusahaan (COGS) yang turun signifikan dari USD102,59 juta pada 1H19 menjadi USD77,28 pada 1H20. Adapun penurunan COGS tersebut berdampak pada pertumbuhan laba bersih perusahaan. Tercatat hingga 1H20, capaian laba bersih perusahaan sebesar USD12 juta atau meningkat dari capaian 1H19 yang sebesar USD11,3 juta. (Investor Daily, 28 Agustus 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri